

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

BAHASA INDONESIA

NAMA :

NO :

KELAS :

GURU MENGAJAR

UNTUK NUSANTARA

GUMUN

BHAKTI KAMI UNTUK NEGERI INDONESIA

LIVEWORKSHEETS



Karakteristik teks:

Laporan Hasil Obervasi (LHO)

Purwarupa Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Kelas X Bagian 3

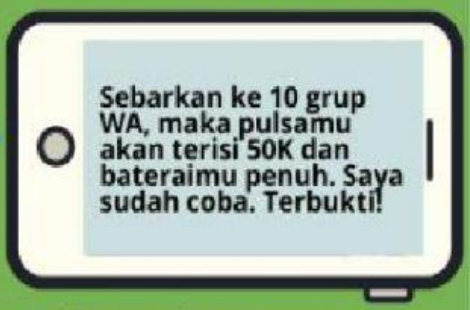


Teks LHO atau teks klasifikasi adalah teks yang berisi penjabaran umum atau laporan hasil dari pengamatan.



Tujuan dari belajar teks ini adalah agar kamu terbiasa menyampaikan informasi berdasarkan fakta, agar kamu tidak mudah terjebak hoaks, bisa memecahkan masalah dalam pengamatan, dan masih banyak lagi.

Contoh hoaks yang kebangetan





Ciri LHO: bersifat objektif, ditulis berdasarkan fakta sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan, tidak mengandung prasangka/dugaan/pemihakan yang menyimpang atau tidak tepat, umumnya terdapat klasifikasi.



Struktur teks LHO itu secara umum adalah (1) terdapat pernyataan umum, (2) Deskripsi bagian/klasifikasi, (3) simpulan. Cek Pelajaran bagian 1.



Lubisgrafura@outlook.co.id 085636931116 pemeral_edukreatif bit.ly/belajar_bahasaindonesia

LIVEWORKSHEETS

A. Struktur Teks LHO

Setiap jenis teks memiliki struktur yang membangunnya, begitu juga dengan Teks LHO. Adapun sebagai suatu teks pada umumnya, terlepas bentuknya berupa makalah ataupun artikel populer, struktur laporan observasi dibentuk oleh bagian-bagian berikut: definisi umum, deskripsi per bagian, dan deskripsi kegunaan/ manfaat.





1. **Pernyataan Umum/ Klasifikasi**
   Bagian ini berisi pembuka atau pengantar hal tentang yang akan disampaikan, hal umum tentang kondisi objek yang akan dikaji. Kondisi yang dimaksud adalah bentuk, sifat, dan informasi tambahan lainnya . Biasanya pernyataan umum dimulai dengan menjelaskan definisi dari objek penelitian.
2. **Deskripsi Bagian**
   Bagian ini berisi penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagian dari objek. Contohnya,jika objek observasi adalah binatang, hal-hal yang dapat dibahas di bagian ini adalah bagian tubuh, pola makan, daur hidup, habitat, kebiasaan unik, dll. Pada bagian ini juga dijelaskan secara detai deskripsi objek berdasarkan kelompoknya.
3. **Deskripsi Manfaat atau Kesimpulan**
   Bagian ini menjelaskan manfaat objek yang diobservasi, baik bagi manusia maupun bagi alam secara umum.

B. Analisis Struktur Teks LHO

Struktur Teks	Contoh Paragraf	Analisis Isi
Pernyataan Umum	Lidah buaya adalah spesies tumbuhan dengan daun berdaging tebal dari genus *Aloe Barbadensis Millear* atau *Aloe Vera*. Lidah buaya menjadi 1 dari 10 tipe tanaman terlaris yang ada di dunia serta memiliki potensi untuk bisa dikembangkan menjadi tanaman obat sekaligus bahan baku industri.	**Definisi dan istilah**
Deskripsi bagian	Lidah buaya ini bisa hidup di tempat dengan suhu yang panas atau biasa ditanam di dalam pot maupun pekarangan rumah yang dijadikan sebagai tanaman hias.	**Habitat lidah buaya**
Deskripsi bagian	Tumbuhan ini memiliki daun yang cukup runcing seperti taji, tidak tipis, getas, pinggirnya bergerigi, dengan permukaannya yang berbintik-bintik, panjang 15-36 cm dan lebar 2-6 cm. Selain itu, tumbuhan ini juga kaya akan kandungan vitaminnya (kecuali vit. D).	**Karakteristik lidah buaya**
Deskripsi manfaat	Lidah buaya biasanya dimanfaatkan sebagai media untuk menyembuhkan beberapa penyakit seperti obat cacing, amandel, keseleo, sakit mata, bisul, luka bakar, bernanah, luka dan jerawat.Tak hanya itu, lidah buaya juga bermanfaat untuk menebalkan serta menghitamkan rambut	**Manfaat lidah buaya**

LIVEWORKSHEETS

BURUNG GEREJA

Burung Gereja disebut juga burung Pingai adalah jenis burung pipit kecil yang berasal dari keluarga Passeridae. Burung Gereja mendiami kota-kota dalam jumlah yang sangat besar. Burung Gereja yang disebut juga Sparrow merupakan burung yang jinak dari semua burung liar dan memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap lingkungannya seperti perubahan kondisi cuaca, ketersediaan pakan maupun predator. Oleh karena itu, Burung Gereja dianggap sebagai burung yang tidak takut didekat manusia atau disebut human dominated ecosystem. Di Indonesia mungkin sering dijumpai di bawah atap gereja, hingga disebut Burung Gereja. Berikut ini akan dijelaskan karakteristik, cara berkembang biak dan mitos tentang Burung Gereja.

Burung Gereja memiliki panjang 10-15 cm , bentangan lebar sayap sekitar 21 cm, berat sekitar 24 gr. Mempunyai warna dominan coklat dan sedikit warna hitam putih pada masing-masing pipinya. Tidak ada perbedaan warna antara jantan dan betinanya. Untuk burung-burung yang lebih muda mempunyai warna yang lebih kusam daripada yang dewasa.

Burung Gereja memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memakan biji-bijian dan serangga. Mereka sangat menyukai area pertanian dan peternakan. Hali ini karena banyaknya sumber penganan hewan tersebut pada lokasi -lokasi di atas.



Masa perkawinan dimulai dengan reaksi Burung Gereja jantan dalam menawarkan sarang yang telah ia buat. Memamerkan sarang tersebut untuk menarik perhatian betina. Sang jantan akan terus bercicit disekitar betina sambil memamerkan tarian-tarian unik dengan membuka sayap.

Namun tak semua trik tersebut disukai oleh sang betina, kadang justru timbul pertarungan antar keduanya jika sang betina sedang tak ingin diganggu. Sebaliknya Jika merasa puasdan nyaman, maka sepasang Burung Gereja tersebut akan melakukan perkawinan.

Burung Gereja mencapai tingkat kematangan untuk berkembang biak satu tahun dihitung dari saat dia menetas. Telur yang dihasilkan sekitar lima sampai enam telur di Eropa (dan jarang lebih dari empat di Indonesia). Telur berwarna putih hingga abu-abu pucat serta mempunyai bintik-bintik atau bercak-bercak kecil dengan diameter sekitar 2cm. Telur dierami oleh kedua orang tua selama 12-13 hari sebelum menetas, dan selanjutnya anak Burung Gereja akan diurus selama 15-20 hari oleh orang tuanya sebelum bisa terbangsendiri meninggalkan sarangnya.

Menurut jurnal karya Swaileh KM dan Sansur R dari *Dept. of Biology and Biochemistry*, Birzeit University yang meneiti berapa banyak konsentrasi logam dalam perut Burung Gereja, menyimpulkan bahwa keberadaan Burung Gereja di suatu wilayah bisa jadi petunjuk seberapa banyak tingkat polusi di daerah tersebut. Jadi, amatilah lingkungan dan sekeliling rumah. Apakah masih sering mendengar cicit Burung Gereja? Bila ya, berbahagialah karena kadar polutan di tempat bermukim masih bisa ditolerir.

(diadaptasi dari : https://hewanpedia.com/mengenal-burung-gereja-dan-berbagaifaktanya/#ixzz7Bv3A5jUE)

Bila memungkinkan , Kalian dapan memindai kode QR di sampaing untuk melihatvideo Burung Gereja dan manfaatnya atau mengungjungi tautan di https://www.youtube.com/watch?v=oR_Ty8gCA

LIVEWORKSHEETS

Kaidah Kebahasaan Teks LHO

Kaidah kebahasaan adalah pedoman yang menjadi unsur pembangun dalam suatu teks. Teks laporan hasil observasi memiliki kaidah kebaahasaan yang dominan sebagai berikut.

1. **Kata/Frasa Benda (Nomina)**

   Banyak menggunakan kata/ Frasa benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya. Benda-benda yang dimaksud bisa berupa hewan, tumbuhan, tempat, benda.

   Contoh

   - **Burung gereja** disebut juga **burung pingai** adalah jenis **burung pipit** kecil yang berasal dari keluarga Passeridae. (yang bercetak tebal : Frasa nomina)
   - **Burung gereja** memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memakan biji-bijian dan serangga. (kata bercetak tebal : kata benda/ nomina)

2. **Kata / Frasa Kerja (Verba)Material**

   kata kerja material atau verba material merupakan kata yang berfungsi untuk menunjukkan aktivitas atau perbuatan nyata yang dilakukan oleh partisipan.

   Contoh

   - Sang jantan akan terus **bercicit** di sekitar betina sambil **memamerka**n tarian-tarian unik dengan **membuka** sayap. (verba material)
   - Mereka sangat **menyukai** area pertanian dan peternakan. (bukan verba material)

3. **Kata Sifat (Adjektif)**

   Kata sifat adalah kata yang menerangkan nomina (kata benda) dalam sebuah kalimat. Kata sifat dapat berupa bentuk, ukuran, warna, suasana, karakter orang, dll.

   Contoh

   - Burung gereja memiliki **panjang** 10-15 cm , bentangan **lebar** sayap sekitar 21 cm, **berat** 24 gr.
   - Telur berwarna putih hingga abu-abu pucat serta mempunyai bintik-bintik atau bercak-bercak kecil dengan diameter sekitar 2cm.

4. **Kalimat Definisi**

   Kalimat definisi adalah kalimat yang memberikan penjelasan umum tentang suatu benda, hewan, tumbuhan, tempat, peristiwa, dan istilah. Kalimat definisi banyak menggunakan kopula seperti kata **adalah, merupakan, yaitu, yakni**

   Contoh

   - Burung Gereja disebut juga burung pingai **adalah** jenis burung pipit kecil yang berasal dari keluarga Passeridae.
   - Burung Gereja yang disebut juga Sparrow **merupakan** burung yang jinak dari semua burung liar dan memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap lingkungannya seperti perubahan kondisi cuaca, ketersediaan pakan maupun predator.

LIVEWORKSHEETS

5. Kalimat Deskripsi

Kalimat deskripsi adalah kalimat yang menggambarkan sifat-sifat atau ciri-ciri khusus suatu benda. Sifat-sifat tersebut merujuk pada hal khusus yang dapat ditangkap oleh pancaindra, misalnya berupa ukuran besar kecil dan tinggi rendah. Warna seperti merah, kuning, dan biru. Rasa seperti manis, pahit, getir, halus, dan kasar. Kalimat deskripsi membantu pembaca membayangkan apa yang sedang dibicarakan seolah-olah seperti melihat, merasakan, atau mengalaminya sendiri.

Contoh

- Burung Gereja memiliki panjang 10-15 cm , bentangan lebar sayap sekitar 21 cm, berat sekitar 24 gr.
- Burung Gereja yang lebih muda mempunyai warna yang lebih kusam daripada yang dewasa.

6. Kalimat Klasifikasi

Pada bagian pendahuluan teks laporan hasil observasi, selain kalimat definisi dan kalimat deskripsi, juga sering ditambahkan dengan kalimat klasifikasi. Kalimat klasifikasi adalah kalimat yang mengelompokkan suatu objek menjadi beberapa indikator yang didasarkan pada ciri-ciri atau karakteristik yang dimilikinya.

Contoh

- Berikut ini, penulis akan mengklasifikasikan pemaparan burung gereja berdasarkan deskripsi bagian tubuh hewan, pola makan, masa perkawinan, dan cara perkembangbiakannya.
- Berdasarkan waktunya, jenis-jenis puisi di Indonesia terdiri atas jenis-jenis puisilama dan jenis-jenis puisi baru.
- Ras manusia diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu *Ras Mongoloid, Ras Negroid,Ras Kaukasid*, dan berbagai ras khusus seperti *Bushman, Veddoid, Polynesoid*, dan *Ainu.*

7. Kalimat Simpleks

Kalimat simpleks adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa atau satu strukturpredikat.
Kalimat simpleks disebut juga dengan kalimat tunggal.
Contoh:
1. Kartini sedang membuat surat lamaran kerja. (S-P-O)
2. Sulaiman mengajari anaknya melukis bunga mawar. (S-P-O-Pel)
3. Kami berangkat pukul 08.00 WIB. (S-P-Ket)

8. Kalimat Kompleks

Kalimat kompleks adalah kalimat yang terdiri atas klausa utama dan klausa subordinatif. Kalimat Kompleks ditandai dengan adanya konjungsi, baik di awal maupun di antara klausa.Contoh :

- Supriyanti tetap berangkat meskipun hari sudah gelap.
- Ketika hujan turun, Hermawan masih berada di dalam bus.

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja 1.2

Pelajara : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Hari, Tanggal : .....
Nama : .....
No : .....

Instruksi Penggunaan LK :

2. Sebelum mengerjakan LK, bacalah teks LHO Burung Gereja!
3. Bacalah berulang kali sampai Anda mengerti isi teks tersebut!
4. Jawablah pertanyaan sesuai perintah!
5. Anda diberi waktu 45 menit untuk mengisi LK dan boleh bertanya bila ada kendala.

A. Mengingidentifikasi Isi Teks

1. Burung Gereja berasal dari spesies . . . . .
2. Burung Gereja suka bergerombol di . . . . .
3. Mengapa Burung Gereja memiliki tingkat adaptasi yang tinggi ? Jelaskan!
4. Jelaskan istilah *human dominated ecosystem* pada Burung Gereja*?*
5. Berikan ceklis (V) pada pernyataan di bawah ini sesuai isi teks Burung Gereja!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Burung Gereja hanya memakan biji-bijian saja.		
Saat masa perkawinan Burung Gereja yang paling agresif adalah burung jantan.		
Burung Gereja bertelur antara 1-4 ekor.		
Tidak ada perbedaan warna antara Burung Gereja jantan dengan Burung Gerejabetina.		
Menurut penelitrian, Burung Gereja menjadi indicator tingkat polusi suatu daerah.		

B. Pilih jawaban yang paling tepat!

1. Teks LHO berjudul "Burung Gereja" yang Anda simak merupakan informasi hasil….
   a. percobaan b. imajinasi c. studi pustaka d. pengamatan e. pengalaman
2. Informasi yang Anda simak dari teks LHO " Burung Gereja" merupakan….
   a. Pendapat b. tanggapan c. fakta d. khayalan e.prosedur
3. Informasi yang disajikan pada teks LHO " Burung Gereja" bersifat….
   a. Subjektif b. objektif c. aktif d. pasif e. sugestif
4. Setelah menyimak teks LHO " Burung Gereja", nilai lebih yang Anda dapatkan adalah….
   a. menambah pengetahuan b. sebagai hiburan c. menambah imajinasi d. memotivasi e. promosi
5. Teks LHO ditulis secara rinci dan detail sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, maksdunya. . . .
   a. ditulis lengkap & menyeluruh b. ditulis ringkas c. ditulis singkat & jelas d. ditulis apa adanya e. ditulis jelas

LIVEWORKSHEETS

C . Kerjakan soal-soal berikut!

Teks LHO berikut untuk soal no 1-5.

Ubi Ungu

Ubi ungu merupakan jenis umbi-umbian yang berasal dari Jepang. Ubi ungu memiliki nama latin *Ipomoea batatas L*. Ubi ungu juga popular dengan nama *purple yam, purple sweet potato*, hingga *Okinawa sweet potato*.



Ubi ungu memilik warna ungu dan aroma khas. Rasa ubi ungu sangat variaif, mulai dari sangat manis, agak manis, agak pahit, hingga pahit. Bentuk dan ukuran ubi ungu sangat variatif bergantung varietasnya. Bentuk ubi ungu pada umumnya bulat memanjang.

Ubi ungu memiliki kandungan nutrisi yang sangat beragam. Ubi ungu mengandung vitamin A, vitamin C, serat,kalium, dan betakaroten. Selain itu, ubi ungu juga mengandung zat antioksidan dan kolin.

Ubi ungu memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh. Mengonsumsi ubi ungu efektif mengurangi tekanan darah dan menurunkan risiko penyakit jantung. Mengonsumsi ubi ungu juga dapat mengurangi risiko kanker dan peradangan atau inflamasi. Mengonsumsi ubi ungu juga memperlancar pencernaan daan metabolisme tubuh.

Ubi ungu mengandung nutrisi yang beragam dan baik untuk kesehatan tubuh. Oleh karena itu, ubi ungu seharusnya dimasukan daftar makanan sehat sehari-hari. Cara terbaik penyajian ubi ungu untuk makanan sehari-hari adalah dengan cara direbus atau dikukus.

LIVEWORKSHEETS

1. Telaahlah isi teks laporan hasil observasi tersebut!
   Jawaban:

2. Tentukan struktur teks laporan hasil observasi tersebut!
   Jawaban:

3. Tentukan kalimat definisi dan teks deskripsi dalam teks laporan hasil observasi tersebut!
   Jawaban:

4. Tentukan penggunaan kalimatsimpleks dan kalimat kompleks dalam teks laporan hasil observasi tersebut!
   Jawaban:

5. Buatlah ringkasan teks laporan hasil observasi tersebut!
   Jawaban:

LIVEWORKSHEETS